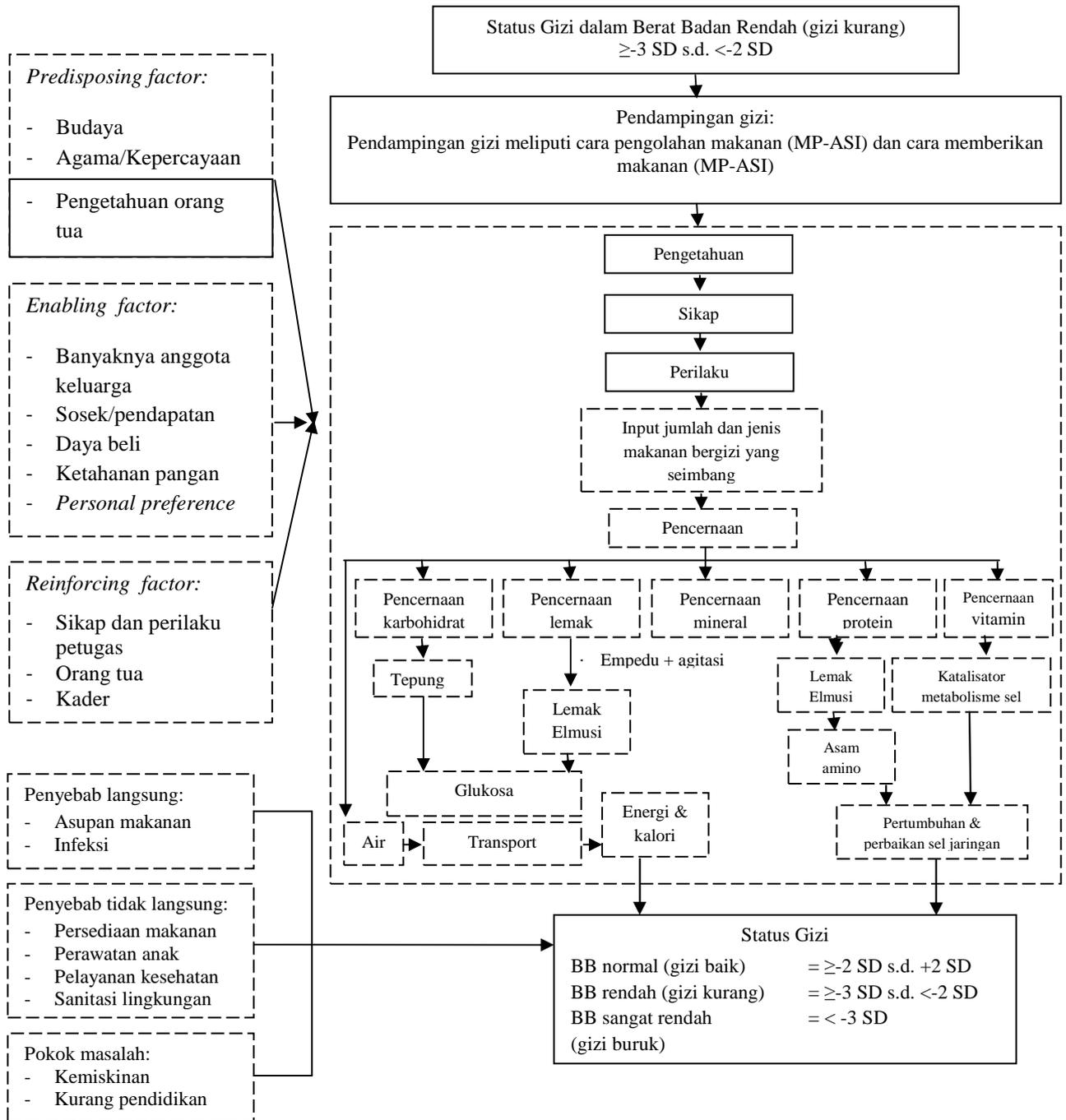


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Konseptual



Keterangan:   : Diteliti  
  : Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh Model Pendampingan Gizi terhadap Status Gizi Balita Kurang Energi Protein di Wilayah Kerja Puskesmas Modo Kabupaten Lamongan

Status gizi merupakan suatu *output* dari suatu proses perilaku pola makan. Di samping itu, status gizi juga dipengaruhi oleh lingkungan, herediter, dan pelayanan kesehatan. Proses perilaku pola makan dipengaruhi oleh beberapa input yaitu *predisposing factor* meliputi budaya, agama atau kepercayaan, dan pengetahuan orang tua. *Enabling factor* meliputi banyaknya anggota keluarga, sosial ekonomi, atau pendapatan, daya beli, ketahanan pangan, dan *personal preference*. *Reinforcing factor* meliputi sikap dan perilaku orangtua, kader kesehatan maupun perilaku petugas.

Perubahan perilaku pola makanan seseorang dapat terjadi melalui proses dari pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap sehingga terbentuk suatu tindakan (pola makan) melalui pendampingan gizi meliputi cara pengolahan makanan dan cara memberikan makanan (waktu pemberian, frekuensi, porsi dan jenis). Apabila pengetahuan dan perilaku baik yang diperoleh melalui program pendampingan gizi maka akan mempengaruhi pola makan seimbang. Hal tersebut menyebabkan *input* jumlah dan jenis makanan bergizi juga seimbang sehingga menyebabkan perubahan status gizi.

### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya adalah ada perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita KEP serta status gizi balita KEP antara kelompok yang tidak dilakukan pendampingan gizi dengan kelompok yang dilakukan pendampingan gizi.